



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN TOTAL ASET PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Rani Tri Aryanti¹, Rofiul Wahyudi^{1,2*}

¹Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

^{1,2}Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
Department Jabatan Pengurusan Perniagaan, Fakulti Pengurusan Teknologi dan Perniagaan, Universiti Tun Hussein Onn Malaysia

Article's Information

DOI: 10.37253/jgbmr.v4i2.6895

e-ISSN:

2685-3426

EDITORIAL HISTORY:

SUBMISSION: 16 September 2022

ACCEPTED: 25 December 2022

CORRESPONDENCE*:

rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id

AUTHOR'S ADDRESS:

Jl. Kapas 9, Semaki, Umbulharjo,
Yogyakarta 55166

ABSTRACT

This study aims to determine the internal and external factors that affect the growth of total Islamic banking assets in Indonesia. The data used in this study came from the published financial statements of each Islamic bank. The analytical method used in this study is annual time series data from 2016 to 2020. This study uses a causal quantitative approach. The sampling technique used is purposive sampling. The variables used in this study are Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Third Party Funds, Gross Domestic Product, Interest Rates, and Inflation. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results showed that partially internal factors, only CAR and DPK, had a significant effect on the growth of total assets; simultaneously, internal factors had a significant effect on the growth of total assets. Then the research results on external factors partially do not affect the growth of total Islamic banking assets. At the same time, it simultaneously does not affect the growth of total Islamic banking assets.

Keywords: Total asset growth, Islamic banking, determinants, internal and external factors

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan masing-masing bank syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini data runtun (time series) tahunan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga, Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Inflasi. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor internal hanya variabel CAR dan DPK yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset, secara simultan faktor internal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset. Kemudian Hasil Penelitian pada faktor eksternal secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah, sedang secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah.

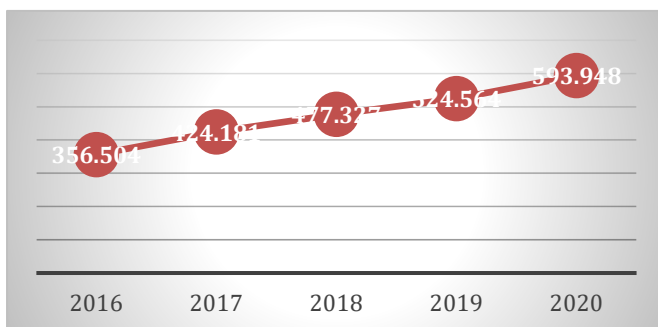
Kata Kunci: Pertumbuhan Total Aset, Perbankan Syariah, Determinan, Faktor internal, Eksternal

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun semakin baik (Nofinawati, 2016). Perkembangan dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat di lihat salah satunya dari pencapaian aset bank tersebut.

Tabel 1 dalam kurun waktu lima tahun terakhir pertumbuhan total aset BUS dan UUS terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 aset berjumlah Rp. 356.504 Miliar dan sampai akhir tahun 2020 aset mencapai Rp. 593.948 Miliar.

Gambar 1. Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah Tahun per Desembr 2016-2020 (Milyaran Rupiah)



Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank syariah, diantaranya faktor internal dan eksternal (Syafriada & Abror, 2011). Oleh karena itu, perlu dipahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset industri perbankan syariah.

Modal merupakan salah satu faktor penting pada perbankan syariah. Hal ini disebabkan kecukupan modal pada perusahaan berpengaruh dalam beroperasi atau tidaknya bisnis tersebut. Pada perbankan syariah rasio kecukupan modal menunjukkan keadaan yang dinyatakan pada suatu rasio yang disebut dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Besarnya rasio CAR dapat mengindikasikan bank tersebut di nilai mampu dalam

mengantisipasi kerugian pada finansial bank (Adnan, et al., 2016).

Financing to Deposito Ratio (FDR) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia. Semakin tinggi FDR, maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. Hal itu dikarenakan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai semakin tinggi (Wahyu, 2016).

Non Performing Financing (NPF) juga salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total aset bank umum syariah dan unit usaha syariah. Nilai NPF yang lebih besar pada suatu bank akan mengurangi ketahanan operasional bank. Semakin tinggi nilai NPF, semakin rendah pendapatan bank dan semakin rendah total aset bank (Hanafia & Karim, 2020).

Sumber dana dari masyarakat merupakan sumber terpenting bagi kegiatan operasional bank dan termasuk ke dalam ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana pihak ketiga. Pertumbuhan dana pihak ketiga mencerminkan seberapa besar perubahan dana yang berhasil di himpun oleh bank dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka, meningkatnya dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama bank (Sukmawati & Purbawangsa, 2016).

Faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan total aset di perbankan syariah yaitu inflasi. Tingginya inflasi akan menurunkan pendapatan riil masyarakat (Parakkasi, 2016). Dengan terjadinya inflasi, maka kuantitas dari nasabah yang melakukan simpanan di bank syariah mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pendapatan nasabah yang terbatas jika dialokasikan untuk hal lain di luar kebutuhan pokok sehari-hari (Sahara, 2013).

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan total aset di bank syariah adalah kesejahteraan masyarakat. Semakin baik kesejahteraan masyarakat maka semakin besar kemampuan masyarakat untuk menanamkan dananya pada perbankan syariah. Statistika yang dianggap sebagai tolok ukur terbaik mengenai kesejahteraan masyarakat adalah Produk Domestik Bruto (PDB), hal itu dikarenakan PDB selalu dianggap sebagai ukuran yang paling baik dari kinerja perekonomian (Purba et al., 2018).

Selain faktor eksternal di atas juga terdapat faktor tingkat suku bunga. Suku bunga ikut mempengaruhi bank dalam memperoleh laba. Naiknya suku bunga, maka suku bunga deposito akan mengikuti yang berakibat langsung terhadap kenaikan sumber dari dana pihak ketiga (Sahara, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menganalisis pertumbuhan aset dalam perbankan syariah di Indonesia. Penelitian oleh Widyastuti & Achiria (2018), bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada BUS periode 2015-2016. Secara eksternal pertumbuhan total aset dipengaruhi oleh PDB, inflasi dan suku bunga, sedangkan secara internal CAR, FDR, dan NPF merupakan variabel yang mempengaruhi pertumbuhan aset BUS.

Syafrida & Abror (2011), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah adalah rasio FDR, jumlah kantor dan biaya promosi mempengaruhi pertumbuhan aset. Sedangkan Indura et al., (2019), hasil menyebutkan variabel CAR dan FDR mempengaruhi positif terhadap pertumbuhan aset, namun NPF berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Kemudian terdapat juga penelitian yang berfokus pada pertumbuhan aset yaitu Aisy & Mawardi (2016), dari hasil penelitian ini bahwa

faktor eksternal (PDB, BI rate, M2, tingkat bagi hasil, promosi, pendidikan dan biaya pelatihan) berpengaruh signifikan terhadap faktor internal (NPF, ROA, FDR, DPK, jumlah kantor dan kantor penyaluran), namun kedua faktor tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Setyawati (2015), membahas determinan pertumbuhan aset namun dengan pendekatan variabel spesifik bank dan pangsa pasar bank syariah di Indonesia. Hasilnya menyebutkan bahwa variabel CAR, FDR, dan NPF berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Kemudian Putri et al., (2020) menganalisis pengaruh dari DPK, FDR dan NPF terhadap pertumbuhan aset pada BPRS. Hasil menyatakan variabel DPK, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, secara parsial hanya DPK dan NPF yang berpengaruh signifikan, sedangkan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Basyariah & Mahyudin (2018), dalam penelitiannya berfokus pada jumlah tenaga kerja dan kantor bank yang mempengaruhi pertumbuhan Aset bank syariah. Hasilnya menyebutkan bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah secara positif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian Pertiwi (2021) yang juga membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset BUS namun dengan variabel pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah dan murabahah, dengan hasil pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh dan pembiayaan musyarakah dan murabahah mempengaruhi pertumbuhan aset.

Kemudian Dhiba & Esya (2019), yang berfokus pada pertumbuhan aset perbankan syariah. Hasilnya menyebutkan bahwa NPF memiliki hubungan negatif, BOPO dan SBIS berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Berbeda

dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian Supriyanto & Sari (2019), hanya berfokus terhadap faktor-faktor internal dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi pertumbuhan aset BUS selama satu dekade periode 2009-2018. Hasil menunjukkan bahwa variabel promosi, NPF dan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh.

Berdasarkan kajian teori dan literatur review terdapat kekosongan penelitian. Sehingga, penelitian ini berusaha memenuhi kekosongan dengan menggabungkan beberapa faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset. Selain itu, pada penelitian ini menambahkan jumlah bank menjadi BUS dan UUS dengan periode terbaru yaitu tahun 2016-2020. Dengan demikian, pada faktor internal yang akan diteliti meliputi rasio CAR, FDR, NPF, DPK, sedangkan faktor eksternal meliputi inflasi, PDB, serta tingkat suku bunga. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan total aset perbankan syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kausal meneliti hubungan sebab dan akibat dari dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel (Ibrahim et al., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode Januari 2016 sampai Desember 2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 13 BUS dan 17 UUS dengan jumlah 30 bank syariah dari total 34 bank syariah yang dipublikasikan oleh OJK. Teknis analisis data menggunakan

deskriptif dengan dilakukan uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji asumsi klasik dengan memenuhi kriteria pengujian statistik. Maka, prosedur selanjutnya uji hipotesis.

1. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel 4.3 hasil yang diperoleh pada variabel CAR sebesar 0.000 dan DPK sebesar 0.000 memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05. Sedangkan hasil dari variabel FDR sebesar 0.377 dan NPF sebesar 0.614 yang nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 (tabel 1). Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset bank syariah, sedangkan variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset bank syariah.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial Faktor Internal

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	16290	38.685		4.211	.000
car	-.4623	.530	-.530	-10.232	.000
fdr	-.360	.407	-.041	-.886	.377
npf	-.171	2.315	-.024	-.506	.614
dpk	.915	.052	.905	17.738	.000

a. Dependent Variable: total aset

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan tabel 2, hasil yang diperoleh pada variabel inflasi sebesar 0.638, suku bunga sebesar 0.828 dan pdb sebesar 0.650. Hasil dari ketiga variabel

tersebut di atas 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa inflasi, suku bunga dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial Faktor Eksternal

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
(Constant)	12			.330	.
	67.833	837.641			797
Inflasi	32		.491	.640	.
	3.736	06.012			638
suku bunga	94		.181	.277	.
	.143	39.946			828
Pdb	-		-.439	-.613	.
	147.586	40.732			650

a. Dependent Variable: total aset

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis (2022)

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3, hasil uji F, dapat dilihat dari tabel 4.5 nilai F sebesar 81.132 dengan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,000. Dengan hal ini yang artinya

bahwa faktor internal secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan Internal

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	669423.574	3	223141.191	972	.615 ^b
Residual	229534.801	1	229534.801		
Total	898958.375	4			

a. Dependent Variable: total aset

b. Predictors: (Constant), pdb, suku bunga, inflasi

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis (2022)

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5 diketahui bahwa, koefisien determinasi (R-Square) nilai sebesar 0.691, hal ini disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (CAR,

FDR, NPF, dan DPK) terhadap variabel dependen (pertumbuhan total aset) sebesar 69,1%. Sedangkan sisanya 30,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan Eksternal

Model Summary^b			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.863 ^a	.745	-.021	479.09790
a. Predictors: (Constant), pdb, suku bunga, inflasi			
b. Dependent Variable: total aset			

Sumber: Output SPSS diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan hasil penelitian, yang dianalisis menggunakan SPSS Versi 23 menunjukkan hasil koefisien determinan (R²) sebesar 0.691. Kesimpulannya Berikut adalah hasil uji penelitian data internal terhadap pertumbuhan total aset yang diperoleh.

Variabel CAR terhadap pertumbuhan total aset menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini didukung oleh teori Indura et al. (2019) yang menyatakan bahwa “CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah, artinya bahwa semakin tinggi pertumbuhan CAR perbankan syariah akan meningkatkan pertumbuhan asetnya pula”. Namun temuan ini tidak sejalan dengan hasil dari Widyastuti & Achiria (2018) dan Setyawati (2015) yang menunjukkan hasil negatif pada variabel CAR terhadap pertumbuhan aset.

Variabel FDR terhadap pertumbuhan aset menunjukkan hasil yang negatif. Hasil ini didukung oleh teori Indura et al. (2019) “pengaruh negatif dari FDR dengan pertumbuhan aset dapat diartikan bahwa meningkatnya pertumbuhan FDR akan berakibat pada turunnya tingkat pertumbuhan aset yang dicapai oleh bank. Hal itu terjadi karena semakin tinggi rasio FDR akan menyebabkan likuiditas pada perbankan syariah berkurang, sehingga total aset lancar bank menjadi berkurang dan aset secara total juga akan berkurang. Pengurangan total aset yang ada pada bank syariah kemudian berdampak pada

adalah pengaruh data internal (X1) dengan pertumbuhan total aset (Y) sebesar 69,1% dan 30,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. menurunnya pertumbuhan aset bank syariah dari tahun sebelumnya”. Sedangkan temuan ini tidak sejalan dengan hasil dari penelitian Supriyanto & Sari (2019) yang menunjukkan hasil yang positif.

Variabel NPF terhadap pertumbuhan aset menunjukkan hasil yang negatif. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan Aisy & Mawardi (2016) yang menunjukkan hasil negatif variabel NPF terhadap pertumbuhan total aset dengan pernyataan “jika tingkat NPF cukup tinggi, maka bank tersebut harus mengalokasikan dana yang cukup tinggi pula sebagai cadangan atas pembiayaan bermasalah tersebut, sehingga kemampuan bank untuk melakukan ekspansi atau menumbuhkan asetnya menjadi terbatas.”

Variabel DPK terhadap pertumbuhan aset menunjukkan hasil yang signifikan. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan Putri et al., (2020) menunjukkan bahwa “DPK berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset dikarenakan risiko beralihnya nasabah bank syariah ke bank konvensional akibat adanya banding antara tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga. Hal tersebut berefek pada preferensi masyarakat untuk beralih ke bank yang menawarkan tingkat

pengembalian lebih tinggi. Bank syariah menghadapi Displacement commercial risk yang semakin tinggi, hingga dapat menurunkan jumlah dana pihak ketiga dan mempengaruhi aset yang dimiliki bank syariah.”

Hasil menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, NPF, dan DPK dalam data internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah, dengan nilai signifikan 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil koefisien determinan (R^2) sebesar 0.745. Kesimpulannya adalah pengaruh data eksternal (X_2) dengan pertumbuhan total aset (Y) sebesar 74,5% dan 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berikut adalah hasil uji penelitian data eksternal terhadap pertumbuhan total aset yang diperoleh.

Variabel Inflasi terhadap pertumbuhan aset menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil ini di dukung oleh Widyastuti & Achiria (2018) yang menyatakan bahwa “inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset bank syariah, hal itu dikarenakan tingginya tingkat inflasi menyebabkan menurunnya keinginan masyarakat untuk menabung di bank.”

Pada variabel Suku bunga terhadap pertumbuhan aset menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan Indura et al. (2019)

SIMPULAN

Hasil uji dan analisis menyimpulkan bahwa secara parsial faktor internal hanya variabel CAR dan DPK yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset, secara simultan faktor internal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset. Kemudian Hasil Penelitian pada faktor eksternal secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah, sedang secara simultan tidak berpengaruh

yang menyatakan bahwa “suku bunga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset bank syariah, dikarenakan keputusan masyarakat dalam menabungkan uangnya di bank syariah tidak dipengaruhi oleh besarnya tingkat suku bunga yang ada pada bank konvensional. Berapapun besarnya tingkat suku bunga tidak akan menyebabkan perubahan terhadap pertumbuhan aset bank syariah karena nasabah perbankan syariah memiliki kesadaran akan haramnya bunga pada bank konvensional.”

Pada variabel PDB terhadap pertumbuhan total aset menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Temuan ini sejalan dengan temuan Oktavianti & Nanda (2019), yang menyatakan bahwa “PDB berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perbankan syariah. Hal ini karena jika PDB meningkat maka pendapatan masyarakat juga meningkat. Masyarakat yang berpenghasilan tinggi akan menggunakan penghasilannya unyuk memenuhi kebutuhan atau konsumsinya dan bukan untuk menyimpan atau menabung di bank syariah.”

Hasil menunjukkan bahwa variabel inflasi, suku bunga dan PDB dalam data eksternal secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah, dikarenakan nilai pada data eksternal lebih besar dari ketentuan (0,05) yaitu sebesar 0.615.

terhadap pertumbuhan total aset perbankan syariah

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, Ridwan, & Fildzah. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 49–64. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5386>

Aisy, D. R., & Mawardi, I. (2016). Faktor-

- faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(3), 249–265.
- Basyariah, N., & Mahyudin. (2018). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Kantor Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. *AT-TAUZI' : Jurnal Ekonomi Islam*, 18(1), 40–52.
- Dhiba, N. A., & Esya, L. (2019). Pengaruh Npf, Bopo, Gdp Dan Sbis Terhadap Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 9. <https://doi.org/10.25105/me.v27i1.5178>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Dawmawati. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st ed.; I. Ismail, Ed.). Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indura, A. C., Ahmad, A. A., Suprpto, & Ariantoko. (2019). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. *IJIBE : Indonesia Journal of Islamic Business and Economics*, 01, 1–74.
- Nofinawati. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>
- Oktavianti, E., & Nanda, S. T. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, Inflasi, Produk Domestik Bruto Dan Suku Bunga BI Terhadap Pertumbuhan Perbankan Syariah. *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 46–55.
- Sahara, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 149–157.
- Sahara, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 149–157.
- Setyawati, I. (2015). Determinan Pertumbuhan Total Aset Dengan Pendekatan Variabel Bank Dan Pangsa Pasar Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Mediastima Tahun*, XXI(2), 80–115.
- Syafrida, I., & Abror, A. (2011). Faktor-Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 25–33.
- Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5398–5432.
- Parakkasi, I. (2016). Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir*, 3(1), 41–58.
- Putri, S. M., Balafif, M., & Rahmasari, A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Pertumbuhan Aset Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jabal Nur Surabaya. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.24>
- Wahyu, D. R. (2016). Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Salah Satu Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *Islameconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 19–36. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.34>